

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar materi kubus dan balok melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat memfasilitasi kemampuan siswa untuk menyatakan situasi, gambar, diagram, atau benda nyata ke dalam bahasa, simbol, ide, dan model matematika adalah bahan ajar yang disajikan melalui suatu gambar atau situasi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi kubus dan balok lalu siswa diinstruksikan untuk menggambarkan ilustrasi dari gambar dan situasi yang telah disajikan tersebut ke dalam konsep kubus dan balok.
2. Bahan ajar pada materi kubus dan balok melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat memfasilitasi kemampuan siswa untuk menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara tulisan yaitu bahan ajar yang dimulai dengan kegiatan menemukan / *inquiry* konsep-konsep kubus dan balok kemudian siswa diinstruksikan untuk mengungkapkan ide mengenai definisi dan kesimpulan konsep kubus dan balok yang baru mereka temukan tersebut menggunakan bahasa mereka sendiri.
3. Bentuk bahan ajar pada materi kubus dan balok melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat memfasilitasi kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah matematika menggunakan gambar, bagan, tabel, atau secara aljabar yaitu bahan ajar yang dimulai dengan memberikan permasalahan yang disajikan dalam bentuk uraian cerita berkaitan dengan situasi nyata kemudian siswa diinstruksikan untuk menyatakan terlebih

dahulu permasalahan yang ditanyakan lalu siswa menyelesaikan permasalahan yang

diberikan tersebut menggunakan gambar, bagan, tabel atau secara aljabar. Permasalahan yang diberikan dapat berupa latihan soal-soal

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Revisi bahan ajar belum diujikan sehingga belum terlihat keefektifannya, sehingga disarankan untuk mengimplementasikan bahan revisi di sekolah yang berbeda dengan tingkatan yang sama.
2. Pada saat penyusunan bahan ajar, sebaiknya mengetahui lebih detail mengenai kemampuan siswa terhadap materi prasyarat yang menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar matematika pada materi yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi.